



Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi

Yulia¹, Novalita^{2*}, Pipit Novila Sari³

^{1,2,3}Universitas Mitra Indonesia, Lampung, Indonesia

E-mail: yuliyulia.student@umitra.ac.id¹⁾
novalita@umitra.ac.id^{2*)}
pipit@umitra.ac.id³⁾

ARTICLE INFO

Article history:
Received 30 September
2024
Received in Revised 00
April 0000
Accepted 00 April 0000

Keyword's : Dividend
Policy, Investment
Decision, Firm Value

ABSTRACT

Using profitability as a mediator, this research seeks to assess the impact of dividend policy and investment decisions on firm value in manufacturing businesses listed on the Indonesia Stock Exchange for the automotive sub-sector from 2021 to 2023. Eleven firms were chosen for the study sample via a purposive selection strategy. Analysis of the data is carried out using SPSS 21's multiple linear regression and path analysis. The findings disprove the hypothesis that dividend policy and investment decisions or profitability. The value and profitability of a company are greatly impacted by investment decisions. A company's worth is positively impacted by its profitability. Nevertheless, there is little evidence that profitability acts as a mediator between dividend policy and investment decisions and business value. Investment choices in the automobile sector directly affect business value, according to these studies. without necessarily going through increased profitability. This research provides insights for managers in optimizing corporate financial strategies and for investors in evaluating key factors in the automotive sector.

Dengan menggunakan profitabilitas sebagai mediator, penelitian ini berupaya untuk menilai pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dalam bisnis manufaktur yang terdaftar di BEI untuk subsektor otomotif dari tahun 2021 hingga 2023. Sebelas bisnis dipilih untuk penelitian ini. Untuk menganalisis data, digunakan SPSS 21, bersama dengan regresi linier berganda dan analisis jalur. Analisis tidak menemukan hubungan yang berarti antara kebijakan dividen dan keputusan investasi atau profitabilitas. Nilai dan profitabilitas perusahaan sangat dipengaruhi oleh keputusan investasi. Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitasnya. Namun, belum terbukti bahwa profitabilitas bertindak sebagai mediator antara kebijakan dividen dan pilihan investasi dan nilai bisnis. Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi di sektor mobil secara langsung memengaruhi nilai perusahaan bahkan tanpa adanya peningkatan profitabilitas. Manajer dapat menggunakan penelitian ini untuk meningkatkan strategi keuangan perusahaan mereka, dan investor dapat menggunakannya untuk menilai variabel penting dalam industri mobil.

Akuisisi : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: novalita@umitra.ac.id

Peer review under responsibility of Akuisisi : Jurnal Akuntansi. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Baik industri maupun industri jasa mengalami peningkatan daya saing di era globalisasi ini. Menurut (Sari *et al.*, 2023), Tujuan utama organisasi adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan memenuhi kebutuhan pemegang sahamnya. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus membuat pilihan strategis dan terus meningkatkan kinerjanya. Investor menggunakan nilai perusahaan sebagai ukuran kualitas dan prospek masa depan perusahaan (Sirait *et al.*, 2021). Rasio harga terhadap nilai buku adalah salah satu cara paling populer untuk mengevaluasi bisnis. Sejumlah elemen yang memengaruhi nilai bisnis telah menjadi subjek penelitian sebelumnya. Dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi. (Yanti & Setiawati, 2022) mempelajari kebijakan pembayaran bisnis manufaktur barang konsumsi dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, (Kelana & Amanah, 2020) menggunakan profitabilitas sebagai mediator untuk mempelajari bagaimana pilihan investasi dan pengembangan bisnis memengaruhi nilai perusahaan. Namun demikian, penelitian tentang topik bagaimana kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas berinteraksi untuk memengaruhi nilai perusahaan masih kurang, khususnya di industri manufaktur. Untuk mengatasi kekosongan pengetahuan ini, penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai mediator untuk menguji bagaimana kebijakan dividen dan keputusan investasi memengaruhi nilai perusahaan. Harga saham suatu organisasi dapat naik atau turun tergantung pada kebijakan dividennya. Nilai saham dan nilai perusahaan dikatakan meningkat seiring dengan pembayaran dividen yang besar (Cahyani *et al.*, 2022). Namun, hal ini juga dapat mengurangi dana yang tersedia untuk investasi masa depan (Yanti & Setiawati, 2022). Di sisi lain, keputusan investasi juga memiliki peran krusial dalam menentukan nilai perusahaan. (Sandy, 2022) menekankan bahwa pilihan investasi, yang melibatkan sejumlah besar uang dan berdampak pada profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang, merupakan salah satu keputusan paling penting yang dibuat oleh manajemen.

Salah satu ukuran keberhasilan perusahaan yang dapat memengaruhi opini investor adalah profitabilitasnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memengaruhi harga saham secara positif (Kelana & Amanah, 2020) Oleh karena itu, Penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai mediator untuk menjelaskan hubungan terbalik antara kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendekonstruksi dan memahami jaringan hubungan antara kebijakan dividen dan perusahaan industri yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, keputusan investasi, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Baik investor maupun manajer keuangan dapat mengantisipasi pemahaman baru tentang potensi perusahaan dari temuan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Untuk menentukan apakah kebijakan dividen dan pilihan investasi merupakan variabel independen, menggunakan desain penelitian kausal untuk mengetahui apakah nilai perusahaan bergantung pada profitabilitas sebagai variabel mediasi. (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan terkait otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021-2023. Terdaftar di BEI pada tahun 2021 hingga 2023.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra International Tbk
2	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	PT Garuda Metallindo Tbk
4	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	PT Indomobil Sukses International Tbk
8	INDS	PT Indospring Tbk
9	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.
10	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
11	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Data sekunder berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) antara tahun 2021 sampai 2023.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Diterapkan untuk mengetahui apakah keputusan investasi dan kebijakan dividen memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan software SPSS untuk pengolahan dan analisis data (S. Siregar, 2017). Dengan metode penelitian ini, Diharapkan untuk memperoleh temuan yang dapat diandalkan dan membangun kredibilitas tentang pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan profitabilitas sebagai faktor moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kinerja bisnis subsektor otomotif yang diperdagangkan secara publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2023 dalam kaitannya dengan kebijakan dividen dan keputusan investasi, dengan profitabilitas bertindak sebagai perantara. Pendekatan analisis rute, bersama dengan SPSS versi 21, digunakan untuk melakukan analisis.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Mencari tahu apakah data mengikuti distribusi normal adalah tugas uji Kolmogorov-Smirnov. Temuan menunjukkan bahwa variabel mediasi memiliki nilai 0,268 dan variabel dependen memiliki nilai Asymp. Sig. 0,567. Aman untuk mengasumsikan bahwa data terdistribusi normal karena tidak ada nilai-nilai ini yang lebih kecil dari 0,05.

Tabel 2. Uji Normalitas Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.01405104
	Absolute	.137
Most Extreme Differences	Positive	.137
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.786
Asymp. Sig. (2-tailed)		.567

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 3. Uji Normalitas Variabel Mediasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63164564
	Absolute	.174
Most Extreme Differences	Positive	.174
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.002
Asymp. Sig. (2-tailed)		.268

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model dengan Variabel Mediasi Profitabilitas

Analisis regresi linier berganda model menghasilkan persamaan berikut, dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen:

$$Y = 0,148 + 0,189.X_1 + 0,035.X_2 + 0,017.Z + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- X₁ = Kebijakan Dividen
- X₂ = Keputusan Investasi
- Z = Profitabilitas

Model dengan Variabel Dependen Nilai Perusahaan

Hasil analisis regresi linier berganda untuk model dengan variabel mediasi profitabilitas menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Z = 4,949 + 2,336X_1 + 0,366X_2 + e \dots\dots\dots (2)$$

Dimana :

- Z = Profitabilitas
- X1 = Kebijakan Dividen
- X2 = Keputusan Investasi

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R-kuadrat yang disesuaikan sebesar 0,541 dihasilkan oleh uji koefisien determinasi dalam model di mana nilai perusahaan merupakan variabel dependen. Ini berarti bahwa 54,1% dari variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor-faktor kebijakan dividen, kebijakan investasi, dan profitabilitas. Selain itu, ketika profitabilitas dimasukkan sebagai variabel mediasi dalam model, nilai R Kuadrat yang Disesuaikan menjadi 0,150. Ini berarti bahwa 15% dari variasi profitabilitas dijelaskan oleh kebijakan dividen dan faktor pilihan investasi.

Uji t (Parsial)

Nilai perusahaan merupakan variabel dependen dalam model uji-t, dan hasilnya menunjukkan :

- a. kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan ($t_{hitung} = 0,461 < t_{tabel} = 2,045$; signifikansi = $0,649 > 0,05$).
- b. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($t_{hitung} = 2,515 > t_{tabel} = 2,045$; signifikansi statistik = $0,018 < 0,05$).
- c. Terdapat korelasi positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan ($t_{hitung} = 4,062 > t_{tabel} = 2,045$; signifikansi = $0,000 < 0,05$).

Temuan uji-t untuk model yang mencakup profitabilitas sebagai variabel mediasi menunjukkan misalnya, tidak ada jaminan bahwa kebijakan dividen akan meningkatkan profitabilitas ($t_{hitung} = 0,523 < t_{tabel} = 1,697$; sig. = $0,605 > 0,05$). Hasil keputusan investasi yang negatif sebagian besar ditunjukkan oleh investasi jangka pendek ($t_{hitung} = 2,677 > t_{tabel} = 1,697$; sig. = $0,012 < 0,05$)

Uji F (Simultan)

Nilai f_{hitung} model variabel terikat sebesar $13,585 > F$ -tabel 2,93 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Tabel 4.11 menunjukkan bahwa hal ini mencakup perubahan besar pada dividen, ROI, dan profitabilitas secara bersamaan. Temukan F dalam model yang median profitabilitasnya

adalah variabel. Isikan F dengan rumus sebesar $3,831 > F_{\text{tabel}}$ sebesar 3,33 dengan sendirinya. kurang dari 0,05, dengan nilai 0,033. Memaksimalkan keuntungan dimungkinkan dengan mempertahankan dividen dan investasi.

Analisis Jalur

Item menu untuk analisis yang dicapai adalah:

- a. Metrik untuk profitabilitas secara tidak langsung memengaruhi nilai perusahaan sebesar 0,0463 $< t_{\text{tabel}}$ 2,045. Mengingat kebijakan dividen baru-baru ini, Hal mempertimbangkan profitabilitas bebas media.
- b. Pilihan investasi secara tidak langsung memengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas sebesar 0,2577 $< t$ tabel 2,045. Saat ini, keputusan investasi tidak cukup memediasi hubungan antara profitabilitas perusahaan harian dan kesuksesan finansial.

Jika perusahaan hanya dapat menghindari denda, maka perusahaan harus dapat terus berinvestasi dan menghasilkan uang dengan tingkat pengembalian yang sangat positif, bahkan dengan dividen yang kecil. Sebagai contoh, tingkat pengembalian profitabilitas yang baik sangat ditunjukkan dengan mempertahankan keuntungan investasi. Misalnya, dalam hal dividen utama dan pemeliharaan investasi, profitabilitas tidak bergantung pada media. Saat melakukan analisis potensi penyimpanan massal, penting untuk dicatat bahwa penalti pencapaian di area ini harus mencakup sinyal positif yang mencerminkan apa yang diketahui tentang nilai investasi. Misalnya, tingkat keberhasilan ini ditingkatkan ketika hasil penalti menunjukkan ROI yang menguntungkan. Karena dividen yang relevan diketahui setelah dividen kunci tidak terlihat selama pengujian, maka tidak ada bedanya jika dividen kunci diubah selama pemeriksaan, sesuai hipotesis. Dalam konteks studi pada subsektor manufaktur mobil, yang menyoroti landasan investasi dan penghematan teknologi, berikut adalah beberapa preferensi investor yang menekankan keuntungan modal dari dividen.

Jika analisis mampu menambahkan sinyal profitabilitas yang menguntungkan berdasarkan teori, maka investor juga harus mendapatkan sinyal positif dari analisis terhadap kekuatan dan masa depan perusahaan. Memenangkan permainan ini membutuhkan keseimbangan antara profitabilitas dan kedua sudut pandang, yang tercermin dalam kepuasan penalti. Berbeda dengan persepsi prospek mengenai umur panjang mereka atau kedudukan mereka di sektor otomotif yang kejam, Ketika para peneliti menghitung laba investor dan mengoreksi faktor satu per satu, mereka tetap tidak dapat menemukan korelasi antara dividen besar dan laba investasi.

Pembahasan

Dengan penalti ini kita dapat menguji hubungan antara return dividen (X_1) dengan keputusan investasi (X_2), profitabilitas (Y), dan profitabilitas (Z). Uji statistik berikut dijalankan di SPSS 21: pengujian hipotesis, regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik dan analisis jalur. Berikut adalah pembahasan atas hasil pengujian yang dengan program SPSS 21:

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kami tidak dapat menemukan perbedaan signifikan secara statistik dalam analisis saat kami mencapai dividen signifikan di bawah menu t ($t_{hitung} = 0,461 < t_{tabel} = 2,045$; tanda $0,649 > 0,05$). Salah satu contohnya adalah penelitian, yang menunjukkan keuntungan yang jauh lebih besar jika diteliti (Pangestu, 2022). Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh karakteristik spesifik sektor otomotif atau periode penelitian yang berbeda. Hasil ini mengindikasikan bahwa investor di sektor otomotif mungkin lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti pertumbuhan perusahaan atau prospek industri daripada kebijakan dividen dalam menilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pilihan investasi ($t_{hitung} = 2,515 > t_{tabel} = 2,045$; sig. $0,018 < 0,05$). Penelitian telah menunjukkan bahwa pilihan investasi memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap nilai perusahaan (Astuti & Darmayanti, 2022), yang konsisten dengan temuan kami. Dalam industri otomotif, temuan ini menyoroti pentingnya pilihan investasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penilaian investor terhadap suatu perusahaan dapat meningkat seiring dengan prospek pertumbuhannya, berkat investasi cerdas yang meningkatkan kemungkinan tersebut. Sebagai contoh, teori sinyal menyatakan bahwa ketika pelanggan potensial melihat pasar massal, investasi harus menyertakan sinyal positif (Spence, 1973).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Terdapat peningkatan yang nyata dan signifikan secara statistik pada menu profitabilitas ($t_{hitung} = 4,062 > t_{tabel} = 2,045$; sig. $0,000 < 0,05$). Pentingnya profitabilitas (ROE) ditinjau dari analisis (Tobin's Q) diukur dalam penelitian (Yanti & Setiawati, 2022) yang mencapai pencapaian tersebut. Perhatikan bahwa ini menyajikan sudut pandang sektor otomotif, yang sangat penting untuk mencapai hasil laboratorium. Di antara sudut pandang pasif yang dianut oleh para intelektual dan investor adalah gagasan bahwa efisiensi operasional perusahaan dan potensi pendapatan tambahan tercermin dalam profitabilitasnya.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas

Setelah membayar dividen, mencapai menu penalti tidak berarti profitabilitas meningkat banyak ($t_{hitung} = 0,523 < t_{tabel} = 1,697$; tanda. $0,605 > 0,05$). Temuan ini konsisten dengan penelitian (Yanti & Setiawati, 2022) Pentingnya Rasio Pembayaran Dividen (DPR) dan *Return on Equity* (ROE) tetap tidak berubah. Bahwa pembayaran dividen tidak langsung terlihat sehingga tidak bisa melihat gambaran besarnya adalah bukti keberhasilan ini. Sejumlah kriteria, termasuk efisiensi operasional perusahaan, strategi distribusi, profitabilitas, dan rasio faktor terhadap faktor, menjadi landasannya.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas

Di sisi lain, hasil investasi menunjukkan peningkatan profitabilitas yang signifikan dan positif ($t_{hitung} = 2,677 > t_{tabel} = 1,697$; tanda $0,012 < 0,05$). Keberhasilan ini dicapai melalui penalti, yang menunjukkan ROE positif dan substansial terhadap profitabilitas (Kelana & Amanah, 2020). Perlu diingat bahwa analisis profitabilitas industri mobil akan meningkat seiring dengan tingkat investasi yang terus meningkat. Berkontribusi secara positif terhadap efisiensi yang lebih besar harus menjadi tujuan investasi dalam inisiatif atau teknologi peningkatan efisiensi.

Peran Mediasi Profitabilitas dalam Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berikut ini dievaluasi dengan menggunakan tiga dividen dalam analisis yang diperoleh $t_{hitung} = 0,0463 < t_{tabel} = 2,045$. (Yanti & Setiawati, 2022) Keberhasilan ini ditunjukkan oleh fakta bahwa, bertentangan dengan ekspektasi akan buruknya keberagaman dan profitabilitas, terdapat dividen besar yang diberikan kepada investor dan uangnya. Hal ini karena unsur-unsur penting mempengaruhi tingkat kompleksitas dan saling ketergantungan antara dividen penting, profitabilitas, dan sudut pandangnya.

Peran Mediasi Profitabilitas dalam Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berhasil tidaknya suatu investasi ditentukan oleh profitabilitas medium yang bersangkutan ($t_{hitung} = 0,2577 < t_{tabel} = 2,045$). Pertimbangkan hal ini mengingat penalti yang menunjukkan profitabilitas dari berbagai faktor intervensi dalam kerangka investasi dan sudut pandang (Kelana & Amanah, 2020) Untuk melakukan ini, Anda perlu menunjukkan investasi mana yang paling menguntungkan. Berikut adalah beberapa pemodal cerdas yang mengevaluasi peluang kelangsungan proyek dalam jangka panjang dengan sangat hati-hati.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai dinamika nilai perusahaan dalam subsektor otomotif di Indonesia. Menurut laporan tersebut, nilai dan profitabilitas suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh keputusan investasi, menegaskan pentingnya strategi investasi yang tepat dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Di sisi lain, tidak ada korelasi yang jelas antara kebijakan dividen dan harga saham, menantang asumsi tradisional tentang hubungan positif antara pembayaran dividen dan nilai perusahaan. Profitabilitas terbukti menjadi faktor kunci yang mempengaruhi nilai perusahaan, menekankan pentingnya efisiensi operasional dan manajemen keuangan yang baik. Pilihan investasi dan profitabilitas di sektor otomotif dipengaruhi oleh banyak sekali variabel, dan hasil kami menyoroti betapa rumitnya masalah ini memainkan peran lebih penting dibandingkan kebijakan dividen. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajer perusahaan dalam merancang strategi keuangan yang optimal, serta bagi investor dalam mengevaluasi prospek investasi di sektor otomotif Indonesia.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran dapat diajukan untuk berbagai pemangku kepentingan. Bagi perusahaan, disarankan untuk fokus pada optimalisasi keputusan investasi dan peningkatan efisiensi operasional guna meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Evaluasi berkala terhadap kebijakan dividen juga penting untuk memastikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kebutuhan reinvestasi. Bagi investor, penting untuk mempertimbangkan faktor keputusan investasi dan profitabilitas sebagai indikator utama dalam menilai prospek perusahaan, tanpa terlalu mengandalkan kebijakan dividen sebagai indikator tunggal. Untuk penelitian selanjutnya, Variabel lain yang mungkin, seperti struktur modal atau isu ekonomi makro, harus disertakan untuk memperluas cakupan penelitian. Menerapkan metode analisis yang lebih canggih, seperti Structural Equation Modeling (SEM), dan menggunakan proksi yang berbeda untuk menilai variable, dapat meningkatkan kedalaman analisis. Memperpanjang periode penelitian dan memperluas sampel ke sektor industri lain juga dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Dengan memperhatikan saran-saran ini, Unsur-unsur yang memengaruhi nilai perusahaan dalam konteks industri otomotif Indonesia dan pasar modal secara keseluruhan dapat dipahami lebih baik dengan bantuan studi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiti, N. P. W. S., & Darmayanti, N. P. A. (2022). *Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi*. 11(6), 1151–1170.
- Cahyani, N. P. I., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 339–354.
- Gozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kelana, S. K. P., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 27–44. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2762>
- Pangestu, J. C. (2022). Peran Kebijakan Hutang Pemoderasi Pada Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid 19 Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 3(2), 189–202.
- Sandy, M. K. (2022). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko Perusahaan Sebagai Mediasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021*.
- Sari, P. N., Reny, A., & Alfian, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk*. 9(1), 41–50.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi The Influence of

Current Ratio , Debt To Equity Ratio. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 2(2), 287–299.

Siregar, N. Y., & Safitri, T. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management , Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 53–79.

Siregar, S. (2017). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Yanti, J., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 243–254.
<https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17389>